

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh, disimpulkan secara umum pendekatan *mastery learning* dapat mencapai ketuntasan belajar, dengan standar kriteria ketuntasan minimal pada kompetensi dasar poros propeller dengan waktu tiga siklus pembelajaran. Kesimpulan penelitian secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Ketuntasan belajar ranah kognitif dengan standar KKM dapat dicapai pada pembelajaran siklus kedua melalui penerapan pendekatan *mastery learning*.
2. Ketuntasan belajar ranah psikomotor dengan standar KKM dapat dicapai pada pembelajaran siklus ketiga melalui penerapan pendekatan *mastery learning*.
3. Ketuntasan belajar ranah afektif dengan standar KKM dapat dicapai pada pembelajaran siklus ketiga melalui penerapan pendekatan *mastery learning*.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, penulis mengemukakan implikasi bagi guru produktif yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa, pendekatan *mastery learning* dapat digunakan sebagai pendekatan dalam proses pembelajaran, pada mata pelajaran PSPT kompetensi dasar poros propeller maupun kompetensi dasar lainnya, karena dapat membantu peserta didik dalam mencapai ketuntasan belajar.
2. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa pendekatan *mastery learning* merupakan alternatif yang efektif dalam upaya mencapai ketuntasan belajar peserta didik pada mata pelajaran PSPT kompetensi dasar poros propeller.
3. Penelitian ini dapat menjadi petunjuk untuk menerapkan pendekatan *mastery learning* dalam mata pelajaran PSPT.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengemukakan beberapa rekomendasi untuk pembaca atau peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian perlu direncanakan dengan matang, mengenai masalah yang ada dilapangan, waktu yang akan digunakan dilapangan, serta alat dan bahan yang akan digunakan dilapangan.
2. Persiapan penelitian perlu dilakukan dengan carmat serta dapat terukur agar jalannya penelitian tidak terganggu karena persiapan yang kurang.
3. Dokumentasi penelitian sebaiknya direncanakan dan dilakukan dengan patokan setiap langkah penelitian harus memiliki dokumentasi yang jelas.